

**HUBUNGAN MIOPIA DENGAN TEKANAN INTRAOKULAR
PADA SISWA SMP TERBAIK DI KOTA PADANG**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter

Spesialis Mata

Oleh

RAHMI YOLLA YUSTICIA

NBP 1150301201



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS MATA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

**HUBUNGAN MIOPIA DENGAN TEKANAN INTRAOKULAR
PADA SISWA SMP TERBAIK DI KOTA PADANG**

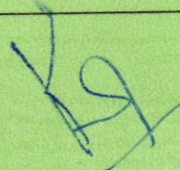
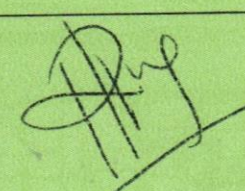
Tesis

Oleh

Rahmi Yolla Yusticia

No.BP. 1150301201

Tesis ini telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
dr. Kemala Sayuti,SpM(K)	Pembimbing I	
dr.Andrini Ariesti,SpM	Pembimbing II	

TESIS

Judul Penelitian : Hubungan Miopia dengan Tekanan Intraokular
pada Siswa SMP Terbaik di Kota Padang

Cabang Ilmu : Ilmu Kesehatan Mata

Data Peserta PPDS

Nama Lengkap : dr.Rahmi Yolla Yusticia

Nomor Buku Pokok : 1150301201

Tanggal Lahir : 25 Desember 1976

Masuk PPDS FK Unand : 1 Juli 2011

Nama Pembimbing Akademik : dr.Getry Sukmawati,SpM(K)

Jenis Penelitian : *cross sectional study*



Padang, Juli 2018

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi PPDS IK Mata

Peserta PPDS

Dr.dr.Hendriati,SpM(K)

dr.Rahmi Yolla Yusticia

NIP. 197007012000122001

NBP. 1150301201

THE CORRELATION OF MYOPIA AND INTRAOCULAR PRESSURE IN STUDENTS AT TOP JUNIOR HIGH SCHOOLS IN PADANG

Rahmi Yolla Yusticia, Kemala Sayuti, Andrini Ariesti
Departement of Ophthalmology, Faculty of Medicine Andalas University
Dr.M.Djamil Hospital Padang

Abstract

Introduction

Myopia is one of the most common ocular disorders and has been recognized as a risk factor for POAG (Primary Open Angle Glaucoma). Intraocular pressure (IOP) is an established risk factor for POAG. It is an intermediate factor between accommodation and myopia progression. The correlation between intraocular pressure (IOP) and myopia has been reported in children.

Objective

To find out the association between intraocular pressure (IOP) and different grades of myopia from mild to high in students of top junior high schools at Padang.

Methods

The design of this study is analytic cross sectional. Visual acuity was determined by Snellens chart, refractive error diagnosed by autorefractometer, and myopia was defined as a spherical equivalent of more than -0.5 diopter(D) of myopia. Myopia is categorized into three groups ; high myopia (>-6D), moderate myopia (-3D to -6D) and low myopia (-0.5D to-3D). Intraocular pressure (IOP) was measured by non-contact tonometer (NIDEK III).

Results

Total of 384 students of 3 top junior high schools in Padang was selected as sample. Based on the degree of myopia, we found 73.96% mild myopia, 21.61% moderate myopia and 4.43% high myopia. The mean of IOP in mild myopia was $14.95 \pm 2,52$ mmHg, moderate myopia $16.41 \pm 2,50$ mmHg, high myopia $17.24 \pm 1,98$ mmHg. Increasing IOP shown significantly especially between mild and moderate, also mild and high myopia. There was a significant association between IOP and different grades of myopia from low to high ($p < 0.05$).

Conclusion

There is a significant correlation between myopia and IOP, higher grades of myopia show increasing IOP .

Keyword

Myopia, Intraocular pressure, non contact tonometer.

HUBUNGAN MIOPIA DENGAN TEKANAN INTRAOKULAR PADA SISWA SMP TERBAIK DI KOTA PADANG

Rahmi Yolla Yusticia, Kemala Sayuti, Andrini Ariesti
Bagian Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/
RSUP DR.M.Djamil Padang

Abstrak

Pendahuluan

Miopia adalah salah satu kelainan okular yang sering terjadi dan merupakan salah satu faktor resiko untuk POAG (*Primary Open Angle Glaucoma*). Tekanan Intraokular (TIO) juga merupakan salah satu faktor resiko POAG dan merupakan faktor intermediet antara akomodasi dan progresifitas miopia. Ada hubungan antara TIO dan miopia yang dilaporkan pada anak-anak.

Tujuan

Mengetahui hubungan antara TIO dan derajat miopia mulai dari ringan sampai tinggi pada siswa SMP terbaik di Kota Padang.

Metode

Desain penelitian ini adalah *analytic cross sectional*. Visus diperiksa menggunakan Snellen chart, dan kelainan refraksi dengan autorefraktometer. Miopia adalah kelainan refraksi dengan sferikal ekuivalen $> -0,5$ Dioptri (D). Miopia dibagi 3 kategori yaitu miopia tinggi ($>-6D$), miopia sedang ($-3D$ sampai $>-6D$) dan miopia ringan ($-0,5D$ sampai $-3D$). TIO diukur dengan tonometer non kontak merek NIDEK III.

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada 384 siswa di 3 SMP terbaik di Kota Padang. Berdasarkan derajat miopia, ditemukan 73,96% miopia ringan, 21,61% miopia sedang dan 4,43% miopia tinggi. Rerata TIO pada miopia ringan adalah $14,95 \pm 2,52$ mmHg, miopia sedang $16,41 \pm 2,50$ mmHg dan miopia tinggi $17,24 \pm 1,98$ mmHg. Peningkatan rerata TIO secara signifikan ditemukan antara miopia ringan dan sedang, juga antara miopia ringan dan tinggi. Ditemukan hubungan yang bermakna antara derajat miopia dengan TIO ($p<0,005$)

Kesimpulan

Ada hubungan yang bermakna antara miopia dan TIO, makin tinggi derajat miopia maka TIO makin meningkat.

Keyword

Miopia, tekanan intraokular, tonometer non kontak.